



## LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 152222032  
Nama Mahasiswa : Riska Septia Isari  
Ketua Program Studi : Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.  
Dosen Pembimbing (1) : Ari Widyaningsih, S.Si.T., M.Tr.Keb  
Dosen Pembimbing (2) : Ari Widyaningsih, S.Si.T., M.Tr.Keb  
Judul Ta/Skripsi : Hubungan Konsumsi Es Teh Jumbo Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri

**Abstrak :** Anemia merupakan masalah gizi yang banyak terdapat di seluruh dunia yang tidak hanya terjadi di negara berkembang tetapi juga di negara maju. Penderita anemia diperkirakan dua milyar dengan prevalensi terbanyak di wilayah Asia dan Afrika. World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa anemia merupakan 10 masalah kesehatan terbesar di abad modern ini. Kelompok yang berisiko tinggi anemia adalah wanita usia subur, ibu hamil, anak usia sekolah, dan remaja (Kemenkes RI, 2018).

Anemia merupakan penurunan jumlah sel darah merah sehingga tidak dapat memenuhi fungsi untuk membawa oksigen dalam jumlah yang cukup ke jaringan perifer, yang ditandai oleh menurunnya kadar hemoglobin, hematokrit, dan jumlah sel darah merah di bawah normal (Maulana, 2022). Hemoglobin adalah salah satu komponen sel darah merah/eritrosit yang bertugas mengikat oksigen dan mengantarkannya ke seluruh sel jaringan tubuh. Jaringan tubuh membutuhkan oksigen untuk melaksanakan fungsinya. Kurangnya oksigen di otak dan jaringan otot menyebabkan gejala seperti kurang fokus dan kebugaran saat melakukan aktivitas. Hemoglobin terdiri dari kombinasi protein dan zat besi untuk membentuk sel darah merah/eritrosit (Damayanti, 2020).

Anemia Defisiensi Besi (ADB) adalah anemia yang disebabkan kurangnya ketersediaan zat besi di dalam tubuh sehingga menyebabkan zat besi yang diperlukan untuk eritropoiesis tidak cukup. Hal ini ditandai dengan gambaran eritrosit yang hipokrommikrositer, penurunan kadar besi serum, transferrin dan cadangan besi, di sertai peningkatan kapasitas ikat besi /Total Iron Binding Capacity (TIBC). Seorang dengan ADB akan mengalami gangguan dalam tumbuh-kembang, perubahan perilaku serta gangguan motorik, sehingga dapat mengurangi kemampuan belajar dan menurunkan prestasi belajar di sekolah (Kurniati, 2020). Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) menyebutkan rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah (Pusdatin, 2019).

Remaja secara psikologis merupakan individu yang berinteraksi dengan masyarakat dimana dirinya tidak lagi merasa di bawah ikatan orang tua melainkan dalam tingkatan yang sama sekurangkurangnya dalam masalah hak (Susanti, 2020). Seorang remaja akan mengalami perubahan fisik dan psikologi yang pesat dibandingkan dengan fase

kehidupan lainnya. Seseorang dalam masa remajanya akan mengalami proses pematangan alat kelamin. Remaja putri biasanya mengalami menstruasi sebagai tanda pubertas. Menstruasi terjadi setiap bulan selama masa reproduksi yang menyebabkan remaja putri banyak kehilangan darah. Hal ini menjadikan remaja putri membutuhkan lebih banyak zat besi dalam tubuhnya dibandingkan dengan kebutuhan zat besi remaja pria. Zat besi dan diet yang baik berfungsi menebus darah yang hilang selama menstruasi setiap bulan. Kekurangan zat besi dan gaya hidup yang tidak sehat menyebabkan sebagian besar wanita muda, mengalami anemia (Intan, 2019).

Anemia pada remaja putri erat kaitannya dengan masalah gizi. Remaja putri dengan anemia akan berisiko tinggi mengalami anemia pada saat hamil. Seorang remaja yang menderita anemia hingga memasuki masa reproduksi sebagai calon ibu, dalam masa kehamilannya akan sangat berbahaya. Ibu hamil dengan anemia berisiko tinggi melahirkan bayi dengan pertumbuhan lambat dan berat badan lahir rendah (BBLR). Saat ini, anemia merupakan masalah malnutrisi dengan prevalensi yang tinggi, yang dibuktikan dengan masuknya anemia dalam daftar Global Burden of Disease. Setengah dari semua orang anemia di dunia mengalami anemia jenis anemia defisiensi besi (Wahyuni et al., 2022). Angka kejadian atau prevalensi anemia pada remaja putri di Negaranegara berkembang sekitar 53,7% dari semua remaja putri. Anemia sering menyerang remaja putri disebabkan karena keadaan keadaan psikologi yang sering mengalami stress, menstruasi, atau pola hidup kurang sehat terutama dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi (World Health Organization, 2018). Pada kabupaten Semarang terdapat remaja putri yang mengalami anemia sebesar 61,5% dari 109 responden (Siswanto Widyawati, 2016).

Tanggal Pengajuan : 01/04/2024 06:26:18

Tanggal Acc Judul : 01/04/2024 08:24:46

Tanggal Selesai Proposal : -

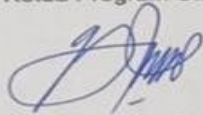
Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			
1	Jumat,03/05/2024 07:38:21	Assalamu'alaikum wr.wb Maaf ibu mengganggu waktunya, saya Riska Septia Lasari (152222032) mahasiswa semester 9 selaku mahasiswa bimbingan ibu, izin mengonsulkan hasil proposal bab 1, mohon arahan dan bimbingannya ibu	Riska Septia lasari

2	Jumat,03/05/2024 09:59:20	1. mohon sudah dalam bentuk lengkap dengan cover 2.susun sesuai dengan panduan penulisan skripsi 3.referensi yang dipakai maksimal 10 tahun terakhir (tahun 2014)	Ari Widyarningsih, S.Si.T., M.Tr.Keb
3	Jumat,03/05/2024 18:33:04	Baik ibu segera saya perbaiki	-
4	Minggu,25/08/2024 21:00:18	Assalamu'alaikum wr.wb Maaf ibu mengganggu waktunya, saya Riska Septia Lasari (152222032) mahasiswa semester 9 selaku mahasiswa bimbingan ibu, izin mengonsulkan hasil proposal bab 1, mohon arahan dan bimbingannya ibu	Riska Septia lasari
5	Minggu,25/08/2024 21:01:54	ASSALAMUALIKUM IBU,izin konsultasi judul penelitian saya yang baru. Mohon konfirmasinya ibu	Riska Septia lasari
6	Minggu,25/08/2024 21:04:32	Assalamualaikum ibu maaf mengganggu waktunya,saya mau mengirimkan BAB I saya ibu,terimakasih wasalamualaikum	Riska Septia lasari
7	Minggu,25/08/2024 21:05:24	assalamulaiikum ibu maaf mengganggu waktunya,izin mengirimkan revisi BAB I dan izin mengirimkan BAB II saya ibu	Riska Septia lasari
8	Minggu,25/08/2024 21:06:17	assalamualaikum ibu maaf mengganggu waktunya,izin mengirimkan revisi bab II saya ibu,mohon konfirmasinya terimakasih ibu	Riska Septia lasari
9	Minggu,25/08/2024 21:06:40	acc BAB II	Riska Septia lasari
10	Minggu,25/08/2024 21:07:19	assalamuakaikum ibu maaf mengganggu waktunya izin mengirimkan BAB III saya,terimakasih wasalamualaikum	Riska Septia lasari
11	Minggu,25/08/2024 21:10:04	assalamuallaikum wr wb maaf mengganggu waktunya, ibu saya mau konsultasi kuesioner untuk penelitian,mohon konfirmasinya	Riska Septia lasari
12	Minggu,25/08/2024 21:10:50	assalamualaikum wr.wb izin mengirimkan revisi bab III dan mengirimkan bab IV	Riska Septia lasari

13	Minggu, 25/08/2024 21:12:10	assalamualaikum ibu izin mengirimkan revisi bab IV, dan mengirim bab V	Riska Septia lasari
14	Minggu, 25/08/2024 21:12:56	assalamualaikum ibu izin mengirimkan revisi bab IV dan revisi bab V	Riska Septia lasari
15	Minggu, 25/08/2024 21:13:28	assalamualaikum wr wb izin mengirimkan revisi bab V	Riska Septia lasari

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



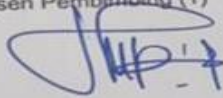
Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.  
( NIDN: 0627048302 )

Semarang , 25 Agustus 2024



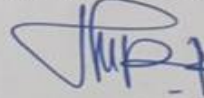
Riska Septia lasari  
(NIM: 152222032 )

Dosen Pembimbing (1)



Ari Widyaningsih, S.Si.T., M.Tr.Keb  
( NIDN: 0630018903 )

Dosen Pembimbing (2)



Ari Widyaningsih, S.Si.T., M.Tr.Keb  
( NIDN: 0630018903 )